Rabu, 27 April 2022
Edisi: 12019 | Thn. XLIX
HARIAN TERBIT
Koran Aspirasi Rakyat

Direktur Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Dittipideksus) Bareskrim Polri Brigjen Pol. Whisnu Hermawan menegaskan pihaknya belum melakukan penyitaan uang pembayaran DNA Pro atas honor manggung penyanyi Rossa saat mengisi acara di Bali akhir Desember 2021.

BARESKRIM BELUM SITA UANG DNA PRO DARI ROSSA

Jakarta, HanTer—Menurut Whisnu dari hasil pemeriksaan dan alat bukti yang didapat oleh penyidik, disimpulkan bahwa tidak ditemukan mens rea atau niat jahat dalam peristiwa mengalirnya dana DNA Pro tersebut kepada Rossa.

"Demikian juga underlying transactionnya causannya halal," kata Whisnu kepada ANTARA saat dihubungi di Jakarta, Selasa (26/4/2022)

Ia menjelaskan, hasil gelar perkara yang dilakukan penyidik, Rossa tidak mengambil uang yang ilegal. Artinya ia bekerja secara profesional, ada kontraknya. Sehingga tidak perlu untuk mengembalikan ataupun menjadi barang bukti uangnya tersebut.

"Atas kesimpulan penyidik tersebut terhadap dana DNA Pro yang mengalir kepada Rossa tersebut tidak dikenakan penyitaan oleh Penyidik Dittipideksus," ujarnya.

Lebih lanjut ia mengatakan hal serupa juga berlaku untuk publik figur lainnya seperti Nowela maupun Yosi Project Pop dan DJ Una juga tidak diminta untuk mengembalikan uang yang mereka terima dari DNA Pro, karena tidak ada niat jahat (mens rea) dari para publik figur tersebut. Melainkan mereka melaksanakan kegiatan sesuai profesionalisme.

Berbeda dengan Ivan Gunawan yang mengembalikan uang senilai Rp921,7 juta dari Rp1.010.000.000 yang diterimanya sebagai Brand Ambasador DNA Pro, termasuk uang Rp1 miliar yang diterima pasangan selebriti Rizky Billar dan Lesti Kejora untuk keperluan konten.

"Kecuali beda dengan Lesti, dia itu kan konten. Dia tau (uang) itu buat konten. Tau salah, jadi harus dikembalikan. Ivan juga, dia sebagai brand ambasador. Beda dengan dia nyanyi, atau MC seperti DJ Una beda itu," tutur Whisnu. Penyidik telah menetapkan 12 tersangka dalam kasus investasi bodong robot trading platform DNA Pro. Adapun ke-12 tersangka, tujuh di antaranya telah ditangkap, yakni yakni Roby Setiadi (RS), Russel (RU), Yoshua (YS) dan Frangkie (FR) ditangkap Kamis (7/4), kemudian Jerry Gunanda (JG) selaku pendiri (founder) Tim Octopus dan Stefanus Richard (SR) selaku mitra pendiri (cofounder) Tim Octopus ditangkap pada Jumat (8/4), dan satu tersangka atas nama Roby Kusuma (RK) ditahan oleh Polda Metro Jaya. Tersangka ketujuh, yakni Hans Adre Supit, ditangkap setelah diperiksa sebagai tersangka pada 9 April lalu.

ISTIMEV

ROSSA

Sementara itu, 5 orang tersangka telah masuk dalam daftar pencarian orang (DPO), tiga orang di antaranya terdeteksi berada di luar negeri. Interpol telah menerbitkan red notice untuk 3 tersangka, yakni Fauzi alias Daniel Zii, Eliazar Daniel Piri alias Daniel, dan Ferawaty alias Fei.

Para tersangka dijerat dengan Pasal 106 juncto Pasal 24 dan atau Pasal 105 juncto Pasal 9 Undang-Undang (UU) Nomor 7 Tahun 2014 tentang perdagangan dan atau Pasal 3, Pasal 5 juncto Pasal 10 UU Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pemberantasan dan Pencegahan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU).

Polri menyatakan bahwa total kerugian korban dalam kasus investasi bodong robot trading platform DNA Pro mencapai Rp97 miliar.

■ **Zamzam**

> "Atas kesimpulan penyidik tersebut terhadap dana DNA Pro yang mengalir kepada Rossa tersebut tidak dikenakan penyitaan oleh Penyidik Dittipideksus
>
> Brigjen Pol Whisnu Hermawan

Saksi Sekaligus Korban DNA Pro Jalani Pemeriksaan

PENGACARA DJ UNA, Yafet Rissy mengatakan kliennya telah selesai menjalani pemeriksaan sebagai saksi sekaligus korban dalam perkara dugaan penipuan investasi berkedok robot trading melalui aplikasi DNA Pro.

Dj Una tiba di Gedung Bareskrim Polri, Jakarta, Senin, sekitar pukul 13.15 WIB langsung masuk ke ruangan pemeriksaan dan keluar dari pemeriksaan pukul 21.30 WIB. Dia diminta keterangan oleh penyidik dengan 35 pertanyaan.

"Makanya agak lama (pemeriksaan), tadi kami diperiksa dengan 35 pertanyaan yang terbagi dalam 2 bagian utama. Pertama sebagai korban dan kedua sebagai saksi," kata Yafet di Bareskrim Polri.

Yafet menyebutkan, dalam pemeriksaan tersebut kliennya telah menerangkan hubungannya dengan DNA Pro, selain sebagai pengisi acara juga orang yang berinvestasi di aplikasi robot trading tersebut dan ikut dirugikan karena uang yang diinvestasikan tidak bisa ditarik kembali dengan nominal kerugian Rp900 juta.

Sebagai publik figur, DJ Una diminta tampil di tiga acara DNA Pro yakni pada bulan Juli di salah satu hotel di Surabaya, kemudian bulan Desember 2021 di salah satu hotel di Jakarta Pusat, serta hotel di Bali.

"Kontrak satu kali perfome (tampil) kisaran waktu 1 sampai 2 jam," ungkapnya.

Yafet tidak mengungkap berapa nominal bayaran yang diterima DJ Una saat tampil dalam acara DNA Pro.

Ia lebih menekankan bahwa kliennya juga ikut menjadi korban penipuan investasi. DJ Una diajak oleh seseorang bernama Hoki Irjana dengan menjanjikan berbagai hadiah, termasuk kendaraan roda empat jenis CRV dan Brio. Dalam investasi tersebut, DJ Una mengajak keluarga dan teman-temannya menjadi members.

"Itu dijanjikan jika berhasil memenuhi skema investasi. Ternyata semua bohong, omong kosong, sampai Januari kemarin dana tidak bisa ditarik dan hadiah tidak pernah diterima Una bersama teman-teman dan keluarga," ucapnya.

Dalam pemeriksaan tersebut, kata Yafet, juga tidak dibahas mengenai pengembalian uang dari DNA Pro oleh pihaknya. Menurut dia tidak ada aliran dana ilegal yang diterima oleh kliennya.

"Tidak ada pengembalian uang, tidak ada pengembalian dana ya. Karena memang tidak ada apanya aliran dana yang ilegal. Semua diterima karena tampil sebagai seniman profesional," ujar Yafet. Sementara itu, DJ Una mengaku menyesal telah menginvestasikan dananya ke DNA Pro. Peristiwa tersebut menjadi pembelajaran baginya ke depan agar tidak mudah percaya dengan ajakan berinvestasi.

"Yang pasti saya akan lebih hati-hati untuk berinvestasi, tidak mudah percaya dengan orang-orang yang baru saya kenal," kata Una.

DJ Una salah satu publik figur yang ikut diperiksa dalam perkara ini. Sejumlah artis yang sudah diperiksa, di antaranya Ivan Gunawan, Rizky Billar, Lesti Kejora, Nowella, hingga personel Project Pop Hermann Josis Mokalu atau Yosi.

Sejumlah publik figur yang telah diperiksa juga telah mengembalikan dana yang mereka terima dari DNA Pro, seperti Ivan Gunawan mengembalikan uang Rp921,7 juta, Rizky Billar dan Lesti Kejora mengembalikan Rp 1 millar, Rossa mengembalikan fee menyanyi Rp172 juta, Nowella mengembalikan Rp15 juta.

Penyidik telah menetapkan 12 tersangka dalam kasus investasi bodong robot trading platform DNA Pro.

Adapun ke-12 tersangka, tujuh di antaranya telah ditangkap, yakni yakni Roby Setiadi (RS), Russel (RU), Yoshua (YS) dan Frangkie (FR) ditangkap Kamis (7/4), kemudian Jerry Gunanda (JG) selaku pendiri (founder) Tim Octopus dan Stefanus Richard (SR) selaku mitra pendiri (cofounder) Tim Octopus ditangkap pada Jumat (8/4), dan satu tersangka atas nama Roby Kusuma (RK) ditahan oleh Polda Metro Jaya.

Tersangka ketujuh, yakni Hans Adre Supit, ditangkap setelah diperiksa sebagai tersangka pada 9 April lalu. Sementara itu, 5 orang tersangka telah masuk dalam daftar pencarian orang (DPO), tiga orang di antaranya terdeteksi berada di luar negeri. Interpol telah menerbitkan red notice untuk 3 tersangka, yakni Fauzi alias Daniel Zii, Eliazar Daniel Piri alias Daniel, dan Ferawaty alias Fei.

Para tersangka dijerat dengan Pasal 106 juchto Pasal 24 dan atau Pasal 105 juncto Pasal 9 Undang-Undang (UU) Nomor 7 Tahun 2014 tentang perdagangan dan atau Pasal 3, Pasal 5 juncto Pasal 10 UU Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pemberantasan dan Pencegahan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU).

Polri menyatakan bahwa total kerugian korban dalam kasus investasi bodong robot trading platform DNA Pro mencapai Rp97 miliar.

■ Danial

PT AIRASIA INDONESIA Tbk

PT AirAsia Indonesia Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	31 Des 2021	31 Des 2020
ASET LANCAR		
Kas dan bank	21.134.302.906	18.722.028.051
Piutang usaha - pihak ketiga	548.065.076	5.831.144.397
Piutang lain-lain, neto		
Pihak berelasi	26.017.262.529	27.908.257.424
Pihak ketiga	6.294.696.636	4.750.844.749
Persediaan	58.309.538.161	63.621.490.330
Uang muka dan biaya dibayar di muka	10.820.583.683	6.368.083.849
Pajak pertambahan nilai	42.422.652.112	45.458.819.864
Total Aset Lancar	**165.547.101.103**	**172.660.668.664**
ASET TIDAK LANCAR		
Dana pemeliharaan pesawat	34.310.380.145	29.934.868.125
Aset pajak tangguhan, neto	9.176.533.723	425.194.566.746
Aset tetap, neto	667.721.248.881	720.291.831.038
Aset hak-guna, neto	4.017.186.370.136	4.506.867.160.958
Uang jaminan	248.919.979.826	218.252.680.532
Aset tidak lancar lainnya	6.232.910.392	7.314.309.689
Total Aset Tidak Lancar	**4.983.547.423.103**	**5.907.855.417.088**
TOTAL ASET	5,149,094,524,206	6,080,516,085,752

LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL	31 Des 2021	31 Des 2020
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha - pihak ketiga	611.265.858.181	624.818.655.118
Utang lain-lain - pihak berelasi	2.693.092.946.198	1.597.996.829.133
Biaya masih harus dibayar	364.775.965.362	314.441.350.975
Utang pajak	23.128.084.296	15.122.928.634
Liabilitas kontrak	731.603.115.621	759.591.318.544
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun :		
Pinjaman bank jangka panjang	257.432.638.644	256.312.734.696
Liabilitas sewa	1.920.435.605.153	1.388.847.155.839
Total Liabilitas Jangka Pendek	**6,601,734,213,455**	**4,957,130,972,939**
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Laba transaksi jual dan sewa-balik ditangguhkan	12.145.707.423	16.432.427.690
Liabilitas sewa	3.566.590.940.585	3.804.324.636.476
Liabilitas imbalan kerja karyawan	173.701.742.912	213.039.849.012
Total Liabilitas Jangka Panjang	**3,752,438,390,920**	**4,033,796,913,178**
TOTAL LIABILITAS	**10,354,172,604,375**	**8,990,927,886,117**
DEFISIENSI MODAL		
Defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
Modal saham - nilai nominal Rp250 per saham		
Modal dasar - 40.000.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh 10,685,124,441 saham	2,671,281,110,250	2,671,281,110,250
Tambahan modal disetor	163,673,995,500	163,673,995,500
Sekuritas perpetual	3,486,850,000,000	3,486,850,000,000
Penghasilan komprehensif lain	58,835,906,728	15,413,692,305
Akumulasi rugi	(11,587,993,441,152)	(9,252,423,291,377)
Defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(5,207,352,428,674)	(2,915,204,493,322)
Kepentingan non-pengendali	2,274,348,505	4,792,692,957
DEFISIENSI MODAL, NETO	**(5,205,078,080,169)**	**(2,910,411,800,365)**
TOTAL LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL, NETO	**5,149,094,524,206**	**6,080,516,085,752**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2021	2020
PENDAPATAN USAHA	**626.001.737.959**	**1.610.973.387.045**
BEBAN (PENGHASILAN) USAHA		
Penyusutan	1.014.751.537.339	1.146.042.825.114
Bahan bakar	332.877.489.966	1.251.915.422.427
Perbaikan dan pemeliharaan	294.077.807.676	479.089.700.478
Gaji dan tunjangan	280.055.494.692	458.667.873.389
Beban sewa pesawat	99.356.885.395	-
Pelayanan pesawat dan penerbangan	70.059.598.511	226.066.226.763
Pemasaran	25.912.359.308	106.962.494.348
Asuransi	60.115.423.456	64.621.131.938
Beban usaha lain	227.125.937.064	861.871.652.027
Pendapatan usaha lain	(109.500.067.437)	(181.202.593.773)
BEBAN USAHA, NETO	**2,294,832,465,970**	**4,414,034,732,710**
RUGI USAHA	**(1.668.830.728.011)**	**(2.803.061.345.665)**
Pendapatan keuangan	146.493.936	874.685.201
Pajak final atas pendapatan keuangan	(29.298.787)	(174.937.040)
Beban keuangan	(262.607.204.936)	(267.246.207.693)
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	**(1.931.320.737.798)**	**(3.069.607.805.197)**
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(406.555.440.237)	315.017.931.636
RUGI TAHUN BERJALAN	**(2.337.876.178.035)**	**(2.754.589.873.561)**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	7.471.650.745	(5.819.520.915)
Selisih revaluasi aset tetap	-	(11.904.216.553)
Pengaruh pajak penghasilan	181.466.831	4.999.068.450
	7.653.117.576	**(12.724.669.018)**
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Perubahan atas nilai wajar lindung nilai arus kas	45.585.616.225	(45.585.616.225)
Pengaruh pajak penghasilan	(10.028.835.570)	10.028.835.570
	35,556,780,655	**(35,556,780,655)**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	**43.209.898.231**	**(48.281.449.673)**
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(2.294.666.279.804)**	**(2.802.871.323.234)**
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	(2.335.570.149.775)	(2.754.692.489.062)
Kepentingan non-pengendali	(2.306.028.260)	102.615.501
TOTAL	**(2.337.876.178.035)**	**(2.754.589.873.561)**
Total rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	(2.292.147.935.352)	(2.802.799.752.662)
Kepentingan non-pengendali	(2.518.344.452)	(71.570.572)
TOTAL	**(2.294.666.279.804)**	**(2.802.871.323.234)**
RUGI PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**(218,58)**	**(257,81)**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2021	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	603.669.358.385	1.554.287.897.768
Pengeluaran kas kepada pemasok dan untuk beban usaha	(250.818.269.283)	(748.632.818.810)
Pengeluaran kas kepada karyawan	(303.815.810.942)	(419.715.882.003)
Pembayaran pajak penghasilan	(3.068.896.152)	(9.705.303.971)
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(14.277.603.977)	(266.236.564.388)
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	**31.688.778.031**	**109.997.328.596**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan aset tetap	-	59.144.000.000
Pembayaran dana pemeliharaan pesawat	(4.375.512.020)	(16.485.779.186)
Perolehan aset tetap	(5.204.813.392)	(12.631.134.684)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	**(9.580.325.412)**	**30.027.086.130**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran liabilitas sewa	(15.534.770.563)	(284.641.461.608)
Pembayaran kas untuk sekuritas perpetual	-	(140.900.000.000)
Pembayaran pinjaman bank, neto	-	(14.318.373.005)
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(15.534.770.563)**	**(439.859.834.613)**
KENAIKAN (PENURURAN) NETO KAS DAN BANK	**6.573.682.056**	**(299.835.419.887)**
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN BANK	**(4,161,407,201)**	**6,683,944,425**
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	**18.722.028.051**	**311.873.503.513**
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	**21.134.302.906**	**18.722.028.051**

LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk							
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor	Sekuritas Perpetual	Penghasilan Komprehensif Lain	Akumulasi Rugi	Defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Kepentingan Non-pengendali	Defisiensi modal, neto
Saldo per 1 Januari 2020	**2.671.281.110.250**	**163.673.995.500**	**3.627.750.000.000**	**63.520.955.905**	**(6.328.963.065.859)**	**197.262.995.796**	**4.864.263.529**	**202.127.259.325**
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 73	-	-	-	-	(168.767.736.456)	(168.767.736.456)	-	(168.767.736.456)
Saldo per 1 Januari 2020 setelah penyesuaian	**2.671.281.110.250**	**163.673.995.500**	**3.627.750.000.000**	**63.520.955.905**	**(6.497.730.802.315)**	**28.495.259.340**	**4.864.263.529**	**33.359.522.869**
Penebusan sekuritas perpetual	-	-	(140.900.000.000)	-	-	(140.900.000.000)	-	(140.900.000.000)
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(2.754.692.489.062)	(2.754.692.489.062)	102.615.501	(2.754.589.873.561)
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah pajak	-	-	-	(4.464.564.082)	-	(4.464.564.082)	(174.186.073)	(4.638.750.155)
Selisih revaluasi aset tetap, setelah pajak	-	-	-	(8.085.918.863)	-	(8.085.918.863)	-	(8.085.918.863)
Perubahan atas nilai wajar lindung nilai arus kas, setelah pajak	-	-	-	(35.556.780.655)	-	(35.556.780.655)	-	(35.556.780.655)
Saldo per 31 Desember 2020	**2.671.281.110.250**	**163.673.995.500**	**3.486.850.000.000**	**15.413.692.305**	**(9.252.423.291.377)**	**(2.915.204.493.322)**	**4.792.692.957**	**(2.910.411.800.365)**
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(2.335.570.149.775)	(2.335.570.149.775)	(2.306.028.260)	(2.337.876.178.035)
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah pajak	-	-	-	7.865.433.768	-	7.865.433.768	(212.316.192)	7.653.117.576
Perubahan atas nilai wajar lindung nilai arus kas, setelah pajak	-	-	-	35.556.780.655	-	35.556.780.655	-	35.556.780.655
Saldo per 31 Desember 2021	**2.671.281.110.250**	**163.673.995.500**	**3.486.850.000.000**	**58.835.906.728**	**(11.587.993.441.152)**	**(5.207.352.428.674)**	**2.274.348.505**	**(5.205.078.080.169)**

Catatan :

"Informasi keuangan di atas diambil dari laporan keuangan konsolidasian PT. AirAsia Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini audit tanpa modifikasi dengan paragraf penekanan suatu hal, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 25 April 2022 yang tidak dilampirkan dalam publikasi ini. Informasi keuangan tersebut di atas tidak mencakup catatan atas laporan keuangan konsolidasian."

Jakarta, 27 April 2022

PT AIRASIA INDONESIA Tbk

Direksi